National Conference On Economic Education
Agustus 2016
ISBN: 978-602-17225-5-8

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PRODUKTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MALANG ANGKATAN TAHUN 2013

Rheza Hafid Prastia[1)], Sri Umi Mintarti Widjaja[2)], Cipto Wardoyo[3)]
[1] Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang
email: rheza.hp@gmail.com
[2] Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang
email: sriumimintarti@gmail.co.id
[3] Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang
email: ciptowardoyo@yahoo.com

Abstrak

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu negara. Pendidikan ekonomi yang diberikan di sekolah, diharapkan mampu memberi pondasi awal tentang pemahaman dasar ekonomi agar peserta didik mampu untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman tentang ekonomi diberikan secara berkala kepada peserta didik yang disesuaikan dengan tingkat usia masing-masing. Selain di sekolah, pendidikan ekonomi juga diberikan dikalangan keluarga. Selain pendidikan ekonomi dikeluarga, pemahaman tentang dasar dasar ekonomi juga perlu dipahami oleh mahasiswa. Dengan mempunyai pemaham tentang financial literacy, mahasiswa diharapkan mengerti dan menjadikan bekal untuk bersikap produktif. Dalam kaitannya dengan perilaku produktif, peranan efikasi diri sangat besar. Bahwa efikasi diri merupakan komponen yang penting dalam memberikan kontribusi yang besar terhadap usaha seseorang, minat dan ketekunannya. Selain itu rasionalitas ekonomi menjadi hal yang penting untuk seorang yang akan melakukan kegiatan produktif. Pencapaian efektifitas dalam aktifitas produktif dan efisiensi dalam aktifitas konsumsi manusia ditentukan oleh rasionalitas perilaku ekonominya. Pentingnya pendidikan yang diberikan adalah untuk mendorong munculnya perilaku yang baik dalam hal ekonomi pada peserta didik bahwa pada dasarnya setiap peserta didik tidak hanya berperan sebagai konsumen saja, yang melakukan kegiatan konsumsi untuk menikmati dan menghabiskan nilai guna suatu barang dan jasa demi mendapat kepuasan seperti teori yang telah didapatkan di dalam kelas. Melainkan juga dapat bertindak sebagai produsen yang berperilaku produktif dengan cara mampu mengolah sumber daya yang ada disekitarnya untuk dimanfaatkan secara maksimal sehingga nantinya dapat mensejahterakan kehidupan peserta didik itu sendiri, peserta didik yang dimaksud adalah mahasiswa.

Kata Kunci : *pendidikan ekonomi di keluarga, financial literacy, efikasi diri, rasionalitas ekonomi, perilaku produktif*

Pendidikan ekonomi yang diberikan di sekolah, diharapkan mampu memberi pondasi awal tentang pemahaman dasar ekonomi agar peserta didik mampu untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai lingkungan pertama yang dikenal oleh peserta didik, maka orang tua juga wajib memberikan pengenalan dasar tentang ekonomi. Pentingnya pendidikan yang diberikan adalah untuk mendorong munculnya perilaku yang baik dalam hal ekonomi pada peserta didik bahwa pada dasarnya setiap peserta didik tidak hanya berperan sebagai konsumen. Melainkan juga dapat bertindak sebagai produsen yang berperilaku produktif dengan cara mampu mengolah sumber daya yang ada disekitarnya untuk dimanfaatkan secara maksimal sehingga nantinya

ISBN: 978-602-17225-5-8

dapat mensejahterakan kehidupan peserta didik itu sendiri.

Dapat kita ketahui dewasa ini persaingan dunia kerja dirasa cukup berat dan banyak permasalahan. Hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya angkatan kerja yang sedang membutuhkan pekerjaan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2015 bahwa tingkat pengangguran terbuka pada jenjang universitas (*fresh graduate*) sejumlah 653.586 pada Agustus 2015. Angka tesebut masih tergolong besar meskipun diukur dengan sekala nasional.

Dalam rangka membangun ekonomi negara yang lebih kuat, maka dibutuhkan insan yang berkompeten dalam bidang ekonomi. Disini mahasiswa yang diharapkan mampu untuk membantu menjaga kestabilan perekonomian negara. Karena mahasiswa telah masuk pada tingkat kedewasaan yang cukup. Mahasiswa yang produktif tentu dapat mecari celah untuk dapat memanfaatkan momen tersebut agar kelak jika sudah lulus perkuliahan mereka dapat menjadi sosok yang berdikari. Tetapi mereka perlu mendapatkan dukungan dari berbagai pihak khususnya keluarga. Menurut Gerangan (1996: 180) keluarga adalah kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia tempat ia belajar dan menyatukan diri sebagai manusia sosial didalam interaksi dengan kelompoknya. Ajaran-ajaran yang diberikan kepada anak tentu akan berpengaruh besar pada tercapainya sebuah keterampilan pada anak.

Selain pendidikan ekonomi dikeluarga, pemahaman tentang dasar dasar ekonomi juga perlu dipahami oleh mahasiswa. Dengan mempunyai pemaham tentang *financial literacy,* mahasiswa diharapkan mengerti dan menjadikan bekal untuk bersikap produktif. Penulis juga melihat dari efikasi diri mahasiswa dalam memulai berwirausaha. Efikasi diri adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Atau dengan kata lain, kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya dari pada apa yang secara objektif benar. Persepsi pribadi seperti ini memegang peranan penting dalam pengembangan minat seseorang (Indarti, 2008), dengan demikian efikasi diri atau *Self eficacy* merupakan kayakinan diri mahasiswa dalam berwirausaha.

Disamping itu, masalah rasionalitas ekonomi diperlukan dalam rangka membangun usaha yang baik. Dalam skala individu rasionalitas berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga juga dalam skala yang lebih luas rasionalitas berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi yang dimiliki masyarakat. Trevor J. Barnes (1996:84) menyatakan "*Definition of economic rationality, is that in a world of scarce means but unlimited desires, individuals must make choices*". Dari penggalan pernyataan ahli di atas dapat kita simpulkan bahwa rasionalitas ekonomi adalah berfikir rasional atau bertindak menggunakan akal sehat dalam memilih berbagai pilihan sebagai sikap yang mencerminkan tindakan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi.

Oleh karena itu rasionalitas ekonomi dapat dijadikan salah satu pegangan bagi seorang yang ingin melakukan kegiatan produktif. Kegiatan produktif erat kaintannya dengan "bekerja", berdasarkan arti

ISBN: 978-602-17225-5-8

dari produktif itu sendiri yaitu menghasilkan sesuai yang ber-manfaat atau bernilai ekonomi, baik dalam bentuk barang maupun jasa.

KAJIAN LITERATUR

Pendidikan keluarga me-rupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberi keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan (UU RI No. 20 Tahun 2003). Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi manusia karena manusia pertama kalinya memperoleh pendidikan di lingkungan ini sebelum mengenal lingkungan pendidikan yang lainnya. Selain itu manusia mengalami proses pendidikan sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan. Wahyono (2001:123-124) dari berbagai aspek yang tercakup dalam pendidikan anak di lingkungan keluarga, aspek ekonomi memiliki pengaruh yang besar pada proses pendewasaan anak menuju kehidupan yang mandiri. Meskipun demikian tidak dapat dipungkiri, pada umumnya rumah tangga kurang menyadari pentingnya aspek ekonomi dalam pendidikan anak di lingkungan keluarga.

Selain itu banyak keluarga yang mengalami masalah dengan keuangan karena tindakan anak yang mengakibatkan orang tua harus menanggung pengeluaran yang besar, dan hal itu sebenarnya berakar dari anak-anak yang tumbuh sebagai konsumer remaja atau dewasa yang masih tidak mengerti bagaiman uang itu diperoleh, ditabung atau dibelanjakan (Schaefer & Di Geromini, 1997:197 dalam Wahyono 2001:124).

Financial literacy adalah pengetahuan, pemahaman dan ke-mampuan yang tidak hanya dalam mengatur keuangan tapi juga merupakan pengetahuan yang dapat membantu kita dalam membuat pertimbangan dan keputusan eko-nomi. Menurut Lusardi & Mitchell (2006), *financial literacy* adalah *"knowledge of basic financial concepts, such as the working of interest compounding, the difference between nominal and real values and the basic of the risk diversivication.*". Dari defenisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa financial literacy adalah pengetahuan mengenai konsep-konsep dasar keuangan, termasuk diantaranya pengetahuan mengenai bunga majemuk, perbedaan nilai nominal dan nilai riil, pe-ngetahuan dasar mengenai diversifikasi risiko, nilai waktu dari uang dan lain-lain.

Selanjutnya Coussens 2005 dalam Mimbs-Johnson and Lewis (2009:04) "*Financial literacy represents the culmination of financial access, education, and understanding, as well as an individual's interest, attitude, and practice that directly benefits the financial efficiency and effectiveness of that individual, and indirectly and ultimately benefits that of society at large".* Berarti melek finansial adalah puncak dari akses keuangan, pendidikan, dan pemahaman, serta kepentingan individu, sikap, dan praktik yang secara langsung manfaat dari efisiensi dan efektivitas keuangan individu-individu, dan secara tidak langsung, dan akhirnya

ISBN: 978-602-17225-5-8

menguntungkan masyarakat pada umumnya.

Dalam rangka mencapai kemerdekaan keuangan, pengetahuan dan implementasi atas praktik keuangan pribadi yang sehat, idealnya perlu dipunyai dan dilakukan oleh setiap orang. Sejauh mana pengetahuan dan implementasi seseorang atau masyarakat dalam mengelola keuangan pribadinya ini sering dikenal sebagai literasi (kemelekan) keuangan (*financial literacy*).

Selanjutnya *self eficacy*, Menurut Bandura, dari semua pemikiran yang mempengaruhi fungsi manusia, dan merupakan bagian penting dari teori kognitif sosial adalah efikasi diri (*self efficacy*). Efikasi diri adalah "penilaian diri terhadap kemampuan diri untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang ditetapkan". Efikasi diri memberikan dasar bagi motivasi manusia, kesejahteraan, dan prestasi pribadi (Rahmat Hidayat, 2011:156) *Self-Efficacy* merupakan salah satu faktor personal yang menjadi perantara atau mediator dalam interaksi antara faktor perilaku dan faktor lingkungan. *Self-Efficacy* dapat menjadi penentu keberhasilan performansi dan pelaksanaan pekerjaan. *Self-Efficacy* juga sangat mempengaruhi pola pikir, reaksi emosional, dalam membuat keputusan (Mujiadi, 2003:86).

Pengertian-pengertian tersebut memberikan pemahaman kepada peneliti bahwa *Self-Efficacy* adalah sebuah keyakinan subjektif individu untuk mampu mengatasi permasalahan-permasalan atau tugas, serta melalukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan dalam penelitian ini tujuan tersebut untuk melakukan tindakan yang berperilaku produktif.

Selanjutnya rasionalitas ekonomi, Rasionalitas, berasal dari kata " rasio " yang mengacu pada bahasa Yunani Kuno, yang berarti kemampuan kognitif untuk memilah antara yang benar dan salah dari Yang Ada dan dalam Kenyataan. Menurut Max Weber, secara garis besar ada dua jenis rasionalitas manusia, yaitu pertama rasionalitas tujuan (Zwekrationalitaet) dan kedua rasionalitas nilai (Wetrationalitaet). (Johnson Paul:1994)

Tindakan ekonomi rasional merupakan setiap tindakan manusia yang dilandasi atas dasar pilihan yang paling baik dan mengun-tungkan. Rasional juga berarti ke-mampuan dan kemauan manusia bersikap dan bertindak dengan Menggunakan akal sehat dalam menentukan sebuah pilihan.

Dalam kajian di atas, konsep rasionalitas ekonomi itu muncul setiap orang yang mencari kesejahteraan hidupnya (kekayaan material) dengan cara melakukan pilihan-pilihan yang tepat bagi diriya, dengan prinsip jangan sampai dia tidak kebagian mendapatkan pilihan itu karena terbatasnya ketersediaan, maka orang tersebut dianggap melakukan tindakan rasional. Dalam lingkup yang lebih khusus, seorang produsen dianggap rasional jika ia dapat mencapai tujuan usahanya (keuntungan) dengan cara melakukan beberapa pilihan strategi, meminimalisasi kapital dan

ISBN: 978-602-17225-5-8

mendapatkan keuntu-ngan maksimum.

Selanjutnya perilaku produktif, Thomas (2013:57) menyatakan bahwa produktifitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan sesuatu, jika dikaitkan dengan kinerja maka mengarah pada efektifitas dan efisiensi. Selanjutnya Robbins (2007:29) juga meyebutkan bahwa produktifitas ukuran kinerja mencakup sasaran efektifitas dan effisiensi. Jadi menurut pendapat beberapa ahli perilaku produktif secara garis besar berarti kemampuan internal seseorang yang dalam penelitian ini khususnya mahasiswa yang cenderung bertindak atau berkarya dengan cara cara tertentu dan obyek-obyek tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Zaini (1999: 35) bahwa perilaku produktif adalah perilaku mencakup kreatifitas dan meliputi hal-hal yang cukup luas, dimana semua memerlukan kreativitas untuk menciptakan inovasi serta tidak pernah menyerah dan selalu mencoba lagi. Perilaku produktif juga merupakan pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu hidup seseorang dengan keadaan hari ini harus lebih baik dari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian penjelasan atau *explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan mengenai variabel-variabel obyek penelitian antara pendidikan ekonomi dikeluarga, finansial literasi, *self efficacy*, rasionalitas ekonomi dan terhadap perilaku produktif. Serta hubungan tersebut perlu dijabarkan dalam bentuk angka-angka, maka sifat penelitian ini kuantitatif, dengan bentuk korelasi yang mencari hubungan secara parsial maupun secara simultan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Pada tingkat eksplanasi atau penjelasan, penelitian yang digunakan adalah penelotian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pendidikan ekonomi di keluarga (X1), *financial literacy* (X2), rasionalitas ekonomi (X3). Variabel *self efficacy* (Z) merupakan variabel intervening. Sedangkan variabel perilaku produktif mahasiswa merupakan variabel terikat (Y). Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

ISBN: 978-602-17225-5-8

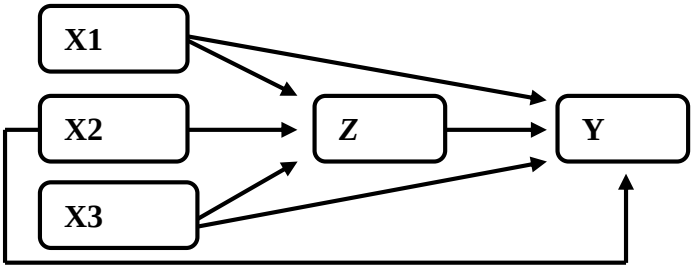

Gambar 3.1 Model Rancangan Pengaruh Antara Variabel X_1, X_2, X_3, Z, dan Y

1. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan tahun 2013, yang saat ini sedang menempuh semester 6 yang telah melakukan regristrasi dan sudah dinyatakan registrasi pada semester gasal 2015/2016 oleh sub bagian kemahasiswaan Tata Usaha fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang

.

No	Jurusan	Program studi	Jenjang	Jumlah mahasiswa
1.	Ekonomi Pembangunan	Pendidikan ekonomi	S1	184
		Ekonomi dan studi pembangunan	S1	184
2.	Manajemen	Pendidikan tata niaga	S1	86
		Pendidikan administrasi perkantoran	S1	174
		Manajemen	S1	280
		Manajemen pemasaran	DIII	35
3.	Akuntansi	Pendidikan akuntansi	S1	175
		Akuntansi	S1	253
		Akuntansi	D III	36
JUMLAH				1407

Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah dengan menggunakan *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* adalah gabungan dari dua teknik yaitu proportional dan random. Seluruh sampel yang diambil dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi angkatan tahun 2013 yang saat ini sedang menempuh semester 6. Pada observasi awal yang telah dilakukan, perilaku produktif mahasiswa fakultas ekonomi berada pada kisaran 60%. Hal tersebut berarti dari 100 mahasiswa diestimasi yang memiliki perilaku produktif yang baik sebesar 60 orang. Bersasarkan hal tersebut, sampel diperoleh menggunakan rumus formula *Maksimum Likehood* (Cochran, 1991) :

$$n = \frac{\frac{t^2 pq}{d^2}}{1 + \frac{1}{N}\left\{\frac{t^2 pq}{d^2} - 1\right\}}$$

ISBN: 978-602-17225-5-8

Sesuai dengan data dari dokumen bagian kemahasiswa tata usaha fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang diperoleh data mahasiswa sebanyak 1407 mahasiswa, sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut

:

$$n = \frac{\frac{(1,96)^2(0,60)(0,40)}{0,05^2}}{1+\frac{1}{1407}\left\{\frac{(1,96)^2(0,60)(0,40)}{0,05^2}-1\right\}} = \frac{364,8}{1,26} = 304$$

Dari perhitungan di atas maka sampel dari penelitian ini adalah sejumlah 304 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak dari mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan, jurusan akuntansi, dan jurusan manajemen.

2. Pengumpulan data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil penelitian langsung pada objek yang diteliti yaitu seluruh mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan tahun 2013

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber informasi yang ada pada institusi dimana mahasiswa tersebut diteliti yaitu melalui pendekatan studi dokumen dan literatur.

c. Teknik pengumpulan

- Angket

Penelitian ini mengunakan instrumen angket tertutup yaitu angket yang sudah tersedia alternatif jawaban menurut presepsi siswa. Angket ini bertujuan untuk melihat presepsi siswa tentang pendidikan ekonomi dikeluarga, *financial literasi*, *self efficacy*, rasionalitas ekonomi dan perilaku produktif.

- Dokumentasi

Untuk memperoleh data jumlah mahasiswa seluruh fakultas ekonomi universitas negeri malang, khususnya tahun angkatan 2013, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Pihak-pihak yang terlibat dalam pengumpulan data jumlah mahasiswa yaitu, staf tata usaha fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang dan penulis.

3. Analisis data

Sesuai dengan rumusan masalah dan hiupotesis yang diuji dalam penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modelling* (SEM), teknik gabungan antara analisis faktor dan analisis regresi dan penerapannya dilakukan secara simultan. Berdasarkan skema hubungan antar variabel dapat dilihat adanya variabel intervening (*self efficacy*) yang mengantarai hubungan antar variabel eksogen terhadap endogen (perilaku produktif). Untuk itu dibutuhkan teknik analisis data yang dapat menghasilkan besaran pengaruh variabel eksogen baok secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini menjadi pertimbangan mengapa digunakan taknik analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) dalam penelityian ini.

Untuk menganalisis dengan teknik yang dimaksud, dipergunakan program aplikasi statistik *Linear Structural Relation* (LISREL) 8.80 *for windows NT*.

ISBN: 978-602-17225-5-8

Penggunaan LISREL penggunaan lisrel sebagai perangkat lunak untuk membantu dalam proses analisis secara sistematis meng-eliminasi terjadinya multikol antar variabel. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya indeks modifikasi (*modification indeks).*

Prosedur SEM secara umum akan mengandung tahap-tahap sebagai berikut (Bollen dan Long dalam Wijayanto, 2008):

1. Spesifikasi model (*model spesification*)
   Tahap ini berkaitan dengan pembentukan model awal persamaan struktural sebelum dilakukan estimasi. Model awal ini diformulasikan berdasarkan suatu teori atau peneliyian sebelumnya.
2. Identifikasi (*identification)*
   Tahap ini berkenaan dengan pengakajian tentang kemung-kinan diperoleh nilai yang unik untuk setiap parameter yang ada di dalam dalam model dan kemungkinan persamaan simul-tan tidak ada solusinya.
3. Estimasi (*estimation)*
   Tahap ini berkaitan dengan estimasi yerhadap model untiuk menghasilkan nilai-nilai para-meter dengan menggunakan salah satu model estimasi yang sudah digunakan seringkali ditentukan berdasarkan karak-teristik variabel-variabel yang dianalisis.
4. Uji kecocokan (*testing fit*)
   Tahap ini berkaitan dengan pebgujian keccocokan antara model dengan data. Beberapa ukuran kriteria kecocokan atau Goodnes of Fit (GOF) dapat digunakan untiuk melaksanakan langkah ini.
5. Respesifikasi (*respecification)*
   Tahapan ini berkaitan dengan respesifikasi model berdasarkan atas hasil uji kecocokan yahap sebelumnya.

Sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini model hubungan antar variabel penelitian, dapat dikembangkan skema diagram model persamaan struktural konseptual yang akan dijadikan landasan untuk melakukan analisis data dengan menggunkan SEM. Pada diagram yang dimaksud tergambarkan hubungan antar variabel laten beserta indikator atau manifes yang mengkonstruknya. Dari hasil analisis data dengan SEM akan dihasilkan model persamaan hasil pengukuran yang pada dasarnya menggabarkan model empiris temuan penelitian, dan dimung-kinkan berbeda dengan model persamaan struktural konseptual, tergantung dari pemenuhan besaran-besaran kriteria keselarsan model persamaan struktural, yang diperoleh dari hasil analisis data.

KESIMPULAN

Dengan dilakukannya penelitian diatas diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait guna merancang kurikulum pada perkuliahan. Selain itu hasil dari penelitian ini nantinya dapat menyumbangkan pengetahuan bagi mahasiswa yang hendak melakukan penelitian baik tesis maupun sekripsi.

DAFTAR RUJUKAN

ISBN: 978-602-17225-5-8

https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972 (online)(diunduh pada tanggal 5 April 2016 pukul 21.07 WIB)

http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf (online)((diunduh pada tanggal 29 Maret 2016 pukul 10.30 WIB)

Indarti, Rokhima Rostiani.2008. Intensi *Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia*. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia, Vol. 23, No. 4, Oktober 2008

Lusardi, A & Mitchell, O.S. 2006. *Financial Literacy and Planning: Implications for retirement Wellbeing,* (online), (google.com-financial/literacy) diakses tanggal 10 januari 2015.

Mimbs-Johnson and Lewis. 2009. *Consumer Economics and Family Resources: Importance of Financial Literacy* (Journal of Family Consumer Sciences Education, 27(National Teacher Standards 4), 2009). University Of Kentucky (online) (http://www.natefacs.org/Pages/v27Standards4/v27Standards4Mimbs-Johnson.pdf) (diunduh pada tanggal 1 April 2016 pukul 10.21 WIB)

Mujiadi. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press

Rahmat Hidayat, D .2011. *Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Jakarta :indeks

Robbins, Stephen. 2007. *Perilaku Organisasi Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat

Wahyono, Hari. 2001. *Pengaruh Perilaku Ekonomi Kepala Keluarga terhadap Intensitas Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga. Desertasi tidak diterbitkan* Malang: UM Pasca Sarjana.